



PENGEMBANGAN BROSUR KESEHATAN MASYARAKAT BERBASIS PENGobatan HERBAL

Irma Wati Riska

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas
Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat
83125, Indonesia

Email: irmariska1996@gmail.com

Submit: 26-12-2023; Revised: 09-01-2024; Accepted: 17-01-2024; Published: 30-01-2024

ABSTRAK: Brosur merupakan salah satu media yang digunakan untuk dapat menyampaikan informasi. Brosur juga diartikan sebagai dokumen kertas yang biasanya sering dimanfaatkan sebagai iklan atau promosi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), brosur diartikan sebagai bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis. Sistem tersebut berupa cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman yang bisa dilipat tanpa dijilid. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan brosur kesehatan masyarakat berbasis pengobatan herbal. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Sampel penelitian yang digunakan adalah 15 orang masyarakat Desa Surabaya, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur. Teknik pengumpulan data, yaitu validasi dan uji keterbacaan. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu teknik Persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa brosur kesehatan masyarakat berbasis pengobatan herbal berdasarkan ahli isi/materi (3,8), ahli bahasa (3,7), dan ahli tampilan (3,75), serta nilai rata-rata uji keterbacaan masyarakat yaitu (3,7), dimana dikategorikan tidak perlu revisi atau layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan, Brosur Kesehatan Masyarakat, Pengobatan Herbal.

ABSTRACT: Brochures are one of the media used to convey information. Brochures are also defined as paper documents which are usually used as advertising or promotions. According to the Big Indonesian Dictionary (BIG), brochures are defined as written information material about a problem that is prepared in a systematic way. This system is in the form of a print, which only consists of a few pages that can be folded without being bound. This research aims to develop a public health brochure based on herbal medicine. This type of research is development research. The research sample used was 15 people from Surabaya Village, East Sakra Subdistrict, East Lombok Regency. Data collection techniques are validation and readability testing. The data analysis technique used is the percentage technique. The research results showed that the herbal medicine-based public health brochure was based on content/material experts (3.8), language experts (3.7), and display experts (3.75), as well as the average score of the public readability test namely (3.7), which is categorized as not requiring revision or suitable for use.

Keywords: Development, Public Health Brochures, Herbal Medicine.

How to Cite: Riska, I. W. (2024). Pengembangan Brosur Kesehatan Masyarakat Berbasis Pengobatan Herbal. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 9-16. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v4i1.241>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Dewasa ini, semua orang menggunakan media dalam melakukan aktivitas, terutama aktivitas yang berhubungan dengan komunikasi antara individu yang



satu dengan individu lainnya. Dengan adanya media, maka setiap orang akan lebih mudah dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Oleh karenanya, pengertian media bisa dikatakan sangat luas. Menurut Pramana *et al.* (2022), media yang digunakan dengan maksimal, maka setiap informasi yang diberikan akan maksimal juga, dan pendengar, penerima, atau pembaca informasi dapat mendapatkan informasi yang bermanfaat.

Cukup banyak jenis dan bentuk media yang telah dikenal dewasa ini, dari yang sederhana sampai yang berteknologi tinggi, dari yang mudah dan sudah ada secara natural sampai kepada media yang harus dirancang sendiri. Menurut Akbar (2021), dasar pertimbangan untuk memilih suatu media sangat sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak. Dalam menggunakan media, hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang baik.

Membangun pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan obat bagi kesehatan, dibutuhkan media yang dalam hal ini penulis menggunakan brosur. Secara umum, pengertian brosur adalah salah satu bentuk media promosi yang berbentuk cetak dan biasanya berupa lembaran kertas yang dilipat menjadi beberapa bagian. Brosur berisi informasi mengenai suatu produk, layanan, acara, atau organisasi dengan tujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas dan menarik kepada khalayak (Wulandari, 2019). Bentuknya yang sederhana dan mudah dibaca membuat brosur menjadi alat promosi yang populer dalam berbagai bidang.

Ciri-ciri brosur antara lain: 1) pernyataan bersifat tunggal, bertujuan menginformasikan, mengedukasi, dan membujuk atau memengaruhi orang lain untuk membeli produk atau melakukan apa yang disampaikan; 2) diterbitkan hanya satu kali dan dapat dicetak ulang, baik dengan perubahan maupun tanpa perubahan; 3) menarik perhatian orang lain; 4) punya media distribusi sendiri yang bukan merupakan bagian dari media lainnya; 5) salinan brosur dibuat jelas; dan 6) desain brosur harus menarik.

Penggunaan brosur sangat mempengaruhi tingginya ketertarikan konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan, bentuk dan tata letak brosur tergantung dengan produk yang ditawarkan dan merupakan satu kesatuan dari strategi pemasaran (Ekanto & Nababan, 2018). Oleh sebab itu, produsen berlomba-lomba merancang brosur yang interaktif dan menarik. Brosur adalah media promosi iklan yang ditujukan kepada konsumen agar mengetahui kelebihan jasa dan produk atau *knowledge* yang ditawarkan dalam bentuk selebaran dan terbit hanya sekali. Dengan adanya brosur akan memudahkan produsen untuk menawarkan produk atau jasa mereka terhadap konsumen (Dewiyana, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan brosur kesehatan masyarakat berbasis pengobatan herbal.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Menurut Gay (1990), penelitian pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan dan bukan untuk

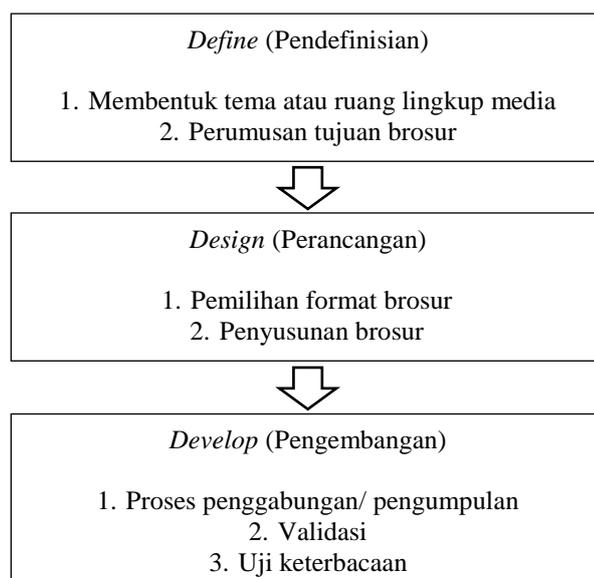
menguji teori. Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar dalam bentuk brosur dengan menggunakan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan *et al.* (1974), yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*), namun peneliti memodifikasi menjadi 3D, yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Brosur yang dibuat divalidasi oleh validator ahli materi/isi, ahli tampilan, dan ahli Bahasa, serta uji keterbacaan oleh masyarakat.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering disebut pendekatan penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan sebuah brosur.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagaimana terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rancangan Penelitian Pengembangan.

Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh masyarakat Desa Surabaya, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur.

Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan adalah 15 orang masyarakat Desa Surabaya, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik penarikan sampel acak sederhana. Pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013).



Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengembangan brosur, yaitu dengan menggunakan lembar validasi dan lembar uji keterbacaan.

Teknik Pengumpulan Data

Lembar Validasi

Sebelum brosur diuji coba, dilakukan validasi terlebih dahulu oleh validator. Data yang dikumpulkan berupa skor yang diperoleh melalui daftar cek atau isian yang berasal dari ahli isi/materi, ahli bahasa, dan ahli tampilan.

Lembar Uji Keterbacaan

Instrumen ini digunakan untuk menguji keterbacaan media animasi yang dikembangkan yang berkaitan dengan ukuran huruf, variasi bentuk huruf, kejelasan tulisan, dan perpaduan warna tulisan dengan *background*, dalam hal ini yaitu untuk menguji keterbacaan sebuah brosur (Rahmantlyah, 2023).

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah berikut ini.

Teknik Persentase

Dalam teknik persentase, hasil penilaian dari ketiga ahli kemudian dijadikan dasar atau acuan untuk perbaikan, dan data yang berupa angka dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.

$$\text{Tingkat Pencapaian Bahan Ajar} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian hasil perhitungan dicocokkan dengan tabel kualifikasi penilaian bahan ajar (Tabel 1).

Tabel 1. Kategori Pengambilan Keputusan Bahan Ajar.

| Skor Interval | Kategori | Keterangan |
|---------------|--------------------|--------------------------------------------------------|
| 1 | Tidak baik/sesuai | Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi. |
| 2 | Kurang baik/sesuai | Dapat digunakan dengan banyak revisi. |
| 3 | Cukup | Dapat digunakan dengan banyak revisi. |
| 4 | Baik | Dapat digunakan dengan sedikit revisi. |
| 5 | Sangat baik/sesuai | Dapat digunakan tanpa revisi. |

Keterangan:

Skor Penilaian : 1-5;

Kualifikasi Penilaian : $4 < S \leq 5$ (Sangat Baik); $3 < S \leq 4$ (Baik); $2 < S \leq 3$ (Cukup); $1 < S \leq 2$ (Kurang); dan $S = 1$ (Sangat Kurang); dan $S =$ Skor.

(Sumber: Sukri, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian pengembangan brosur dilakukan dengan uji validitas ketiga dosen ahli dan uji keterbacaan masyarakat. Dosen validasi, yaitu dosen ahli isi/materi, ahli tampilan, dan ahli bahasa, data hasil analisis ketiga dosen ahli dapat dilihat pada Tabel 2.



Tabel 2. Hasil Uji Validasi Ahli Isi/Materi.

| No. | Komponen Penilaian | Skor Penilaian | Kualifikasi Penilaian |
|-----------------------|----------------------------------------------------------|----------------|-----------------------|
| 1 | Kesesuaian materi dengan penelitian | 4 | Baik |
| 2 | Cakupan materi sudah lengkap sesuai dengan penelitian | 4 | Baik |
| 3 | Kedalaman materi sesuai dengan penelitian | 4 | Baik |
| 4 | Ketepatan gambar yang mendukung hasil penelitian | 3 | Cukup |
| 5 | Materi yang disampaikan sesuai dengan kebenaran keilmuan | 4 | Sangat Baik |
| Skor Total | | 19 | |
| Rata-Rata Keseluruhan | | 3.8 | Baik |

Keterangan:

Skor Penilaian : 1-5;

Kualifikasi Penilaian : $4 < S \leq 5$ (Sangat Baik), $3 < S \leq 4$ (Baik), $2 < S \leq 3$ (Cukup), $1 < S \leq 2$ (Kurang), $S = 1$ (Sangat Kurang); dan $S =$ Skor.

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa.

| No. | Komponen Penilaian | Skor Penilaian | Kualifikasi Penilaian |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------|
| 1 | Bahasa yang digunakan efektif dan efisien | 4 | Baik |
| 2 | Materi disampaikan secara lugas dan jelas | 4 | Baik |
| 3 | Penulisan sesuai dengan kaidah bahasa baku | 4 | Baik |
| 4 | Penggunaan istilah-istilah yang sudah tepat | 5 | Sangat Baik |
| 5 | Ketepatan penyusunan struktur kalimat | 3 | Cukup |
| 6 | Keterkaitan informasi antara kalimat satu dengan yang lainnya | 3 | Cukup |
| 7 | Ketepatan ukuran dan jenis huruf | 3 | Cukup |
| 8 | Ketepatan jarak dan spasi | 3 | Cukup |
| 9 | Ketepatan penggunaan tanda baca | 4 | Baik |
| 10 | Ketepatan penggunaan ilustrasi/gambar | 4 | Baik |
| Skor Total | | 37 | |
| Rata-Rata Keseluruhan | | 3.7 | Baik |

Keterangan:

Skor Penilaian : 1-5;

Kualifikasi Penilaian : $4 < S \leq 5$ (Sangat Baik), $3 < S \leq 4$ (Baik), $2 < S \leq 3$ (Cukup), $1 < S \leq 2$ (Kurang), $S = 1$ (Sangat Kurang); dan $S =$ Skor.

Tabel 4. Hasil Uji Validasi Ahli Tampilan.

| No | Komponen Penilaian | Skor Penilaian | Kualifikasi Penilaian |
|-----------------------|---------------------------------|----------------|-----------------------|
| 1 | Desain cover menarik | 3 | Cukup |
| 2 | Gambar menarik | 4 | Baik |
| 3 | Jenis dan tampilan huruf sesuai | 5 | Sangat Baik |
| 4 | Bahasa mudah dipahami | 4 | Baik |
| 5 | Desain isi menarik | 4 | Baik |
| 6 | Urutan sajian menarik | 3 | Cukup |
| 7 | Isi mudah dipahami | 4 | Baik |
| 8 | Brosur menarik minat masyarakat | 3 | Cukup |
| Skor Total | | 30 | |
| Rata-rata keseluruhan | | 3.75 | Baik |

Keterangan:

Skor Penilaian : 1-5;

Kualifikasi Penilaian : $4 < S \leq 5$ (Sangat Baik), $3 < S \leq 4$ (Baik), $2 < S \leq 3$ (Cukup), $1 < S \leq 2$ (Kurang), $S = 1$ (Sangat Kurang); dan $S =$ Skor.

Hasil uji keterbacaan menunjukkan bahwa brosur layak dan tidak perlu direvisi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5.



Tabel 5. Data Hasil Uji Keterbacaan Masyarakat.

| No. | Nama Penguji | Skor Penilaian | Kualifikasi Penilaian |
|-----------------------|------------------|----------------|-----------------------|
| 1 | Murniati | 4.25 | Sangat Baik |
| 2 | Rosa | 3.5 | Baik |
| 3 | Marsudi | 4.125 | Sangat Baik |
| 4 | Beny Pradana | 3.75 | Baik |
| 5 | Hasan Basri | 3.25 | Baik |
| 6 | Suriati | 3.5 | Baik |
| 7 | Supi Yani | 3.75 | Baik |
| 8 | Nurlaila Ramdani | 4 | Baik |
| 9 | Ani Wafiroh | 4 | Baik |
| 10 | Huriah | 3.125 | Baik |
| 11 | Fauzan | 4.125 | Sangat Baik |
| 12 | Hidayati | 2.875 | Cukup |
| 13 | Suhaimi | 3.5 | Baik |
| 14 | Zuriatun Hayani | 3.75 | Baik |
| 15 | Roiatul Jannah | 4 | Baik |
| Skor Total | | 55.5 | |
| Rata-Rata Keseluruhan | | 3.7 | Baik |

Keterangan:

Skor Penilaian : 1-5;

Kualifikasi Penilaian : $4 < S \leq 5$ (Sangat Baik), $3 < S \leq 4$ (Baik), $2 < S \leq 3$ (Cukup), $1 < S \leq 2$ (Kurang), $S = 1$ (Sangat Kurang); dan $S =$ Skor.

Uji keterbacaan dilakukan oleh masyarakat Desa Surabaya, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur. Uji keterbacaan dilakukan dengan cara membagikan brosur sebanyak 15 lembar, kemudian masyarakat memberikan penilaian terhadap brosur yang telah diberikan melalui lembar uji keterbacaan.

Pembahasan

Brosur yang divalidasi oleh 3 validator ahli berfungsi untuk memberikan informasi dari hasil penelitian untuk mengetahui bahwa brosur dikatakan layak, dapat dinilai dari segi kelayakan ahli isi/materi, ahli bahasa, dan ahli tampilan. Validator I (Ismail Efendi, M.Pd.), dari segi isi/materi menunjukkan bahwa brosur dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata 3,8. Validator II (Titi Laily Hajiriah, M.Pd.), dari segi bahasa menunjukkan bahwa brosur dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata 3,7. Validator III (Hunaepi, M.Pd.), dari segi tampilan menunjukkan bahwa brosur dikategorikan baik, dengan nilai rata-rata 3,75. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Kurniawan (2014), yang menyatakan bahwa hasil validasi: 1) dosen ahli materi dengan rerata skor sebesar 4,1 atau dalam kategori “Baik”; 2) dosen ahli media dengan rerata skor sebesar 4,6 atau dalam kategori “Sangat Baik”; 3) guru dengan rerata skor sebesar 4,5 atau dalam kategori “Sangat Baik”; dan 4) tanggapan dan respon siswa pada saat uji coba produk sebesar 4,3 atau dalam kategori “Sangat Baik”.

Sedangkan pada uji keterbacaan dengan menggunakan 15 orang masyarakat, menunjukkan bahwa brosur dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,7. Berdasarkan hasil penyebaran brosur tersebut, diperoleh skor interval kualifikasi $3 < S \leq 4$ yang artinya brosur dikategorikan layak dan tidak perlu direvisi. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Ilyana (2020), yang menyatakan bahwa hasil uji keterbacaan memperoleh skor persentase sebesar 85,1%, yang berarti bahan ajar yang dikembangkan mudah dipahami. Adapun



pada uji kepraktisan menunjukkan persentase sebesar 73,67% yang berarti bahan ajar yang dikembangkan praktis digunakan oleh siswa kelas XI SMA/MA sebagai sumber bahan ajar pendukung dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penyebaran brosur kepada 3 validator ahli, yaitu ahli isi/materi, ahli bahasa, dan ahli tampilan, serta uji keterbacaan masyarakat, diperoleh skor interval kualifikasi $3 < S \leq 4$ yang artinya brosur dikategorikan layak dan tidak perlu direvisi.

SARAN

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang hal-hal yang masih kurang dalam penelitian ini; dan 2) untuk melakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materi, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan semestinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M. S. (2021). Efektifitas Belajar Lempar Cakram Menggunakan Media Modifikasi Piring Plastik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Suradadi. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1(1), 7-14. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v1i1.4>
- Dewiyana. (2015). Visualisasi Maket Rumah Virtual Menggunakan Teknologi Augmentasi Berbasis Android. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Ekanto, C. A. M., & Nababan, S. (2018). Strategi Pemasaran melalui Brosur. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi*, 2(1), 50-60. <https://doi.org/10.56873/jimik.v2i1.40>
- Gay, L. R. (1990). *Educational Evaluation and Measurement: Com-Petencies for Analysis and Application, Second Edition*. New York: Macmilan Publishing Company.
- Ilyana, F. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis *Sets* untuk Memperkuat Nilai Karakter Siswa Kelas XI. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Kurniawan. (2014). Pengembangan Brosur sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPS SMP Kelas VII dengan Materi Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pramana, I. B. W., Fitriani, H., & Safnowandi. (2022). Pengaruh Metode *Mind Map* dengan Media Komik terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 2(2), 71-87. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i2.68>
- Rahmantlyah, S. S. (2023). Studi Komparasi Kuantitas Bivalvia pada Zona Intertidal di Pantai Ntana Kabupaten Bima sebagai Upaya Penyusunan



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 4, Issue 1, January 2024; Page, 9-16

Email: educatorijurnal@gmail.com

-
- Brosur Konservasi. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 3(2), 73-97. <https://doi.org/10.36312/panthera.v3i2.164>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukri, A. (2014). Analisis Filogeni Kerbau Lokal Indonesia (*Bubalus Bubalis*) dengan Gen Cyt B Berbasis Biogeografi sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Bioinformatika. *Thesis*. Universitas Negeri Malang.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children : A Source Book*. Indiana: Indiana University Bloomington.
- Wulandari, D. (2019). Pengaruh Media Promosi terhadap Minat Anggota Koperasi BMT Al-Hasanah Mandiri Sejahtera Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.